

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman suku, bangsa, budaya dan adat istiadat yang hingga kini masih kita lihat wujudnya. Keberagaman ras dan budaya telah memberikan identitas yang unik dan diakui sebagai modal bagi perkembangan nasional. Salah satu komponen budaya yang menonjol seperti halnya seni, adalah komponen utama pembentukan budaya Indonesia. Salah satu keunikan Indonesia adalah tata rias pengantin.

Pulau Lombok adalah sebuah pulau yang terletak di Indonesia, tepatnya di provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok memiliki empat Kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara. Pulau ini terkenal karena keindahan alamnya, termasuk pantai-pantai eksotis, gunung berapi yang menjulang, dan budaya yang kaya. Seni dan kerajinan tangan, seperti tenun ikat (songket) dan anyaman bambu, merupakan bagian penting dari kebudayaan lokal. Lombok adalah rumah bagi berbagai kelompok etnis, dengan penduduk mayoritas adalah suku Sasak. Selain itu, ada juga kelompok etnis Bali, Sumbawa, dan etnis lainnya yang tinggal di pulau ini. Keanekaragaman budaya ini tercermin dalam tradisi, bahasa, dan kepercayaan agama masyarakat Lombok. Salah satu tradisi Lombok yang masih dilestarikan adalah pernikahan.

Pernikahan adalah peristiwa penting yang menyatukan dua orang secara mental dan fisik (Santoso 2010:1). Aturan dan adat istiadat yang mengatur

kehidupan masyarakat telah diterapkan pada prosesi pernikahan. Tentunya serangkaian prosesi pernikahan tersebut mengandung nilai luhur dan filosofis yang sangat dipengaruhi oleh budaya, adat istiadat serta kondisi sosial masyarakat. Pernikahan dalam budaya Sasak memiliki tradisi dan adat istiadat yang khas. Selain itu pernikahan diadakan dengan upacara adat yang melibatkan ritual khusus yang dipimpin oleh ketua adat. Upacara Pernikahan merupakan kegiatan yang sangat sakral dan dilakukan oleh dua orang mempelai laki-laki dan wanita. Agar penampilan terlihat lebih menarik, kedua mempelai tentunya membutuhkan tata rias pengantin. Tata rias pengantin adalah ekspresi seni budaya yang muncul di lingkungan dan terus dilestarikan (Riefky 2012:15). Tata rias pengantin di Lombok, seperti dalam banyak budaya di Indonesia, memiliki ciri khas tersendiri. Tata rias pengantin dapat meliputi tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana dan aksesoris.

Dilihat dari perkembangan zaman tata rias pengantin lombok mengalami perubahan yang cukup signifikan. Peneliti telah melakukan observasi awal pada bulan Desember tahun 2021 yang berlokasi di Desa Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, terkait dengan perkembangan tata rias pengantin pada daerah tersebut. Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam peneliti melakukan wawancara dengan pemilik salon yang ada dan juga masyarakat di Desa Sakra. Pertama Ibu Etik pemilik salon Ica Rias Pengantin menyatakan bahwa kemajuan ekonomi dan digital di desa sakra membawa pengaruh bagi salon di desa sakra ini termasuk pada tata rias. Perkembangan tata rias pengantin tradisional di Desa Sakra, Kabupaten Lombok Timur, selama beberapa tahun terakhir dapat mencerminkan perubahan budaya dan tren dalam

masyarakat. Perubahan terjadi sedikit demi sedikit pada tata rias wajah, dengan berbagai gaya make up. Seperti, penggunaan lipstik berwarna *nude*, penggunaan *eyeshadow* berwarna *shimer*, *blush on* warna *peach* dan menggunakan alis serat. Selain itu terdapat penambahan aksesoris tangan yang disebut dengan Henna Tangan. Pada tahun 1990-an perubahan juga terjadi pada busana pengantin wanita yang awalnya di desain pendek hanya mencapai pinggul dan mengalami perubahan seiring dengan hadirnya tren mode hijab sehingga busana pengantin juga di desain panjang hingga mata kaki.

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai pemilik salon yang ke dua yaitu Ibu zohrah selaku pemilik salon yang cukup terkenal di daerah sakra sekaligus Satu pendiri LKP (Lembaga Kursus dan pelatihan) tata rias pengantin. Lembaga tersebut digunakan untuk training calon penata rias pengantin. Selain itu ibu zohrah juga sebagai tutor dalam LKP tersebut. Berdasarkan hasil wawancara beliau memaparkan penjelasan yang tidak jauh berbeda dengan salon pertama. Beliau membenarkan bahwa perkembangan tata rias di Desa Sakra bisa dilihat dari tata rias wajah, rambut, busana. Dan aksesoris. Selain itu ibu zohrah menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara salon miliknya dengan salon yang lain seperti perbedaannya pada teknik dan cara merias wajah pengantin.

Menurut ibu Sani yang merupakan salah satu tokoh masyarakat yang mengerti tentang tata rias pengantin lombok menyatakan bahwa pengantin kebanyakan mencoba menggabungkan unsur-unsur tradisional dengan sentuhan modern dalam tata rias mereka. Ini dapat mencakup penggunaan baju pengantin dengan desain yang lebih kontemporer sambil tetap mempertahankan elemen-elemen adat Sasak seperti kain sarung atau hiasan kepala tradisional. Oleh karena

itu ternyata masyarakat masih kurang mengetahui tentang tata rias pengantin sasak tradisional. Selain itu masyarakat kurang memahami ada beberapa makna tata rias pengantin tradisional yang digunakan sehingga banyak dari pengantin zaman sekarang menggabungkan tradisional dan modern. Tata rias pengantin tradisional mencakup tata rias wajah, tata rias rambut, busana serta aksesoris. Salon juga seringkali mengkreasikan dan menambahkan berbagai tambahan untuk menghadirkan nuansa pengantin dengan gaya muslim dalam tata rias pernikahan. Ini terjadi karena mayoritas masyarakat Lombok beragama Islam, dan hal ini memengaruhi tata rias pengantin di zaman sekarang. Di masa dahulu, masyarakat hanya sedikit mengenakan hijab. Namun, seiring berjalannya waktu, semakin banyak anak muda dan dewasa yang memutuskan untuk mengenakan hijab. Hal ini telah menciptakan berbagai tren hijab di masyarakat sehingga mempengaruhi penataan rambut dan tata busana. Adanya tren hijab menjadikan penata rias pengantin menamhkan hijab untuk menutupi rambut pengantin wanita.

Berdasarkan dari pemaparan yang disampaikan, penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat dan juga bisa dilestarikan dan dijaga oleh generasi penerus khususnya masyarakat Lombok. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur”

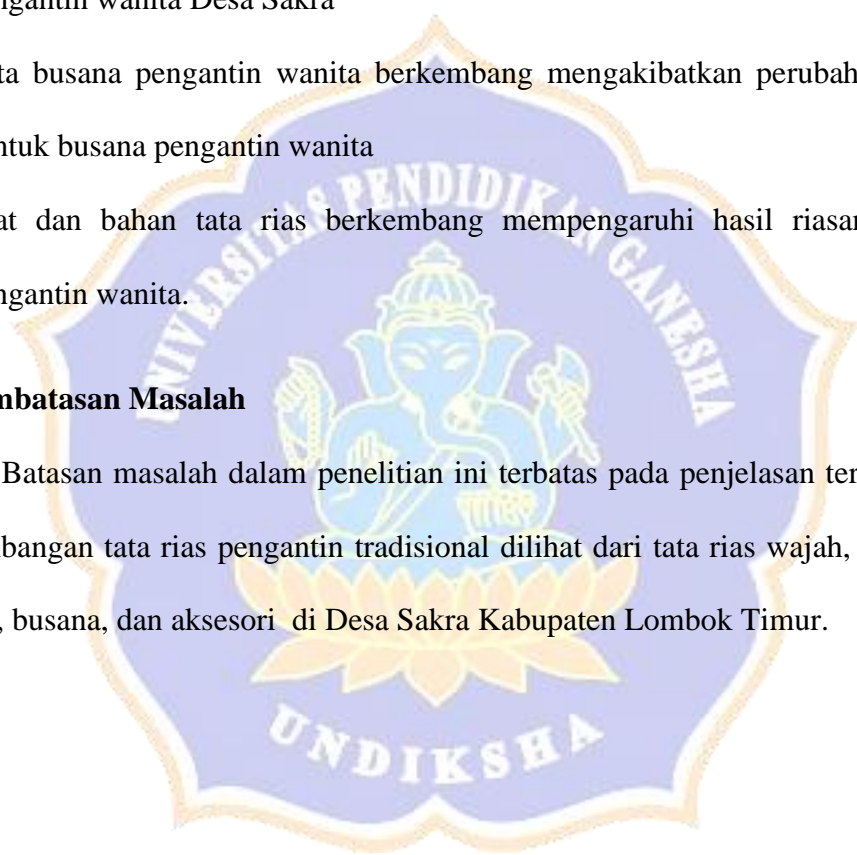
1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perkembangan tata rias pengantin tradisional.
2. Tren hijab pada masyarakat mempengaruhi perubahan pada tata rias rambut pengantin wanita Desa Sakra
3. Tata busana pengantin wanita berkembang mengakibatkan perubahan pada bentuk busana pengantin wanita
4. Alat dan bahan tata rias berkembang mempengaruhi hasil riasan wajah pengantin wanita.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada penjelasan terkait tata perkembangan tata rias pengantin tradisional dilihat dari tata rias wajah, tata rias rambut, busana, dan aksesoris di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.



1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan sebelumnya, latar belakang dari penelitian ini adalah Bagaimana Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Dilihat Dari Tata Rias Wajah, Tata Rias Rambut, Busana, dan Aksesori Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Dilihat Dari Tata Rias Wajah, Tata Rias Rambut, Busana, Dan Aksesori Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang tata rias pengantin tradisional daerah lombok untuk meningkatkan daya tarik masyarakat di bidang tata rias pengantin.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan kedepannya bagi peneliti lain untuk mengetahui perkembangan tata rias pengantin tradisional daerah Lombok Timur.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat terkait dengan keterampilan dalam bidang tata rias pengantin di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.